

ABSTRAK

Alfinor Khair. 190101010824. *Eksplorasi Urgensi Pendisiplinan Sholat Berjamaah Santri Pada Pondok Pesantren Darul Falah di Kecamatan Gambut*, Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Suraijiah, M. Pd. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Eksplorasi, Pendisiplinan, Shalat Berjamaah, Santri, Pondok Pesantren

Berdasarkan observasi penulis, menemukan bahwa di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut yang selalu menerapkan nilai disiplin shalat berjamaah masih saja banyak santri yang tidak melaksanakan shalat berjamaah atau lalai dalam melaksanakannya, yang terjadi dengan berbagai kasus, seperti malas, menghindari guru yang merazia dan lain sebagainya. Maka dari itu dilakukanlah upaya-upaya untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang apa yang membuat Ponpes Darul Falah dikatakan urgen dalam pendisiplinan shalat berjamaah, kemudian upaya pendisiplinan Shalat berjamaah Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan upaya tersebut.

Adapun jenis penelitian ini yaitu *field research* atau penelitian lapangan, dan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperlukan berupa data pokok yang didapatkan dari subjek utama yaitu Pimpinan Pondok Pesantren dan 3 Guru di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut. Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dikumpulkan, data akan diolah melalui tahapan reduksi, display dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa urgensi pendisiplinan shalat berjamaah di pondok pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut adalah untuk kemaslahatan bagi santri itu sendiri, serta berdampak baik ketika mereka sudah berada dalam lingkungan masyarakat. Kemudian upaya yang dilakukan oleh guru di Pondok Pesantren Darul Falah Kecamatan Gambut adalah dengan membuat aturan, yang berkonsekuensi hukuman kepada santri yang melanggar aturan tersebut. Selain itu juga, pendekatan yang dipakai oleh guru-guru untuk mendisiplinkan shalat berjamaah adalah dengan ketauladanan, bekerjasama dengan OSIS dan metode ceramah. Adapun faktor pendukung dalam upaya ini adalah adanya kekompakan dari berbagai elemen termasuk dalam hal ini para guru yang berperan terhadap berbagai sektor, kemudian berpadu dengan santri senior dan juga OSIS. Sementara untuk faktor penghambat adalah fasilitas yang tidak memadai, dalam hal ini adalah air. Jika dalam kondisi tertentu seperti kemarau maka santri-santri akan kesulitan menggunakan air untuk mandi dan berwudhu, dan menyebabkan antrian panjang dan mengundurkan waktu shalat berjamaah.